

PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA PETANI

¹Ranita Salsabil Aqila, ²Hamimatus Zainiyah., M.Pd., M.Keb

¹DIII Analis Kesehatan, STIKesNgudiaHusada Madura,

²Kebidanan, STIKesNgudiaHusada Madura

Email : ranitasalsabil1@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Kecacingan atau cacingan adalah jenis penyakit infeksi yang disebabkan oleh hewan parasit yaitu cacing. Spesies cacing yang ditularkan melalui tanah terhadap manusia yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), dan cacing (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*). Cacing tersebut merupakan nematoda usus yang cara penularannya melalui tanah atau sering disebut *Soil Transmitted Helminths* (STH), Infeksi cacing usus menyebabkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan, dan produktivitas penderita karena kehilangan karbohidrat, protein serta kehilangan darah, Pada *literature review* ini menunjukkan dari 50 responden mayoritas positif terinfeksi kecacingan hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan APD

Metode : Metode yang digunakan adalah *literature review*, pencarian artikel melalui *Google Scholar* dengan kata kunci infeksi kecacingan , *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan petani, jurnal yang diambil maksimal 5 tahun terakhir dengan jenis non eksperimen dalam bentuk PDF.

Hasil : sebanyak 5 jurnal dari 5 jurnal yang direview menunjukkan setiap penelitian membahas jumlah indikasi adanya infeksi cacing pada sampel. Menunjukkan bahwa para petani terindikasi terinfeksi cacing karena tidak menggunakan APD dan kurangnya pemahaman tentang *personal hygiene* . **Kesimpulan :** terdapat petani yg terinfeksi cacing (STH) karena kurangnya pemahaman *personal hygiene* dan penggunaan APD.

Kata kunci : Infeksi Kecacingan, *Soil-Transmitted Helminths* (STH), Petani